



Article

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MAKANAN JAJANAN FOOD PRODUCT DI POLITEKNIK JAKARTA INTERNASIONAL

Tri Yuni Susilowati^{1*}, Daniaka Sianson Gultom²

¹Politeknik Jakarta Internasional, Indonesia

² Universitas Bakrie, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 28, 2022
Final Revision: September 03, 2022
Available Online: September 10, 2022

KEYWORDS

Snack, Student, Knowledge, Attitude

CORRESPONDENCE

E-mail: tsusilowati28@yahoo.com

A B S T R A C T

Food safety is a very important aspect in everyday life. Lack of attention to this has often resulted in an impact in the form of a decline in the health of consumers. Food selection behavior is influenced by nutritional knowledge, attitudes, and related behaviors. If knowledge, attitudes and actions are still inadequate, then the selection of snacks is not appropriate. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of students in consuming street food products. This observational survey research was carried out at the Jakarta International Polytechnic in November 2021 involving 42 students who met the sample requirements. The results showed that the majority of students' knowledge was in the sufficient category as many as 28 people (67%), while the attitudes of the majority students were in the sufficient category as many as 23 people (55%). The conclusion of this research is that the students' knowledge and attitudes towards street food are quite good.

I. INTRODUCTION

Makanan sehat memiliki definisi makanan yang dapat memenuhi kebutuhan zat gizi tubuh dan tidak berpotensi menyebabkan penyakit (Alifariki, 2020; Arda, 2020). Dibutuhkan pengetahuan dan sikap yang benar bagi seseorang untuk sadar dan bersedia mengonsumsi makanan sehat. Oleh karena salah satu persyaratan makanan sehat ialah tidak menyebabkan penyakit, makanan bergizi harus dikelola dan dijaga kebersihannya demi kelangsungan kesehatan dan keamanan orang yang memakannya (Sudarma, 2020).

Dasar Boga ialah disiplin ilmu yang mencakup berbagai pengetahuan tentang makanan dan kesehatan. Mata kuliah yang termasuk dalam disiplin Dasar Boga ialah sanitasi, hygiene, ilmu gizi, pengolahan makanan, dan sebagainya. Teori yang diajarkan mencakup khasiat dan kegunaan zat gizi, sumber zat gizi tertentu, dan kebutuhan minimum zat gizi yang harus dikonsumsi tubuh. Ilmu praktis yang diajarkan meliputi kompetensi penyusunan menu, pengolahan makanan, penggunaan daftar komposisi bahan makanan (DKBM), analisa bahan makanan, hingga penghitungan berat

badan ideal (Syampurma, 2018; Roziana and Fitriani, 2021).

Melalui teori yang telah diajarkan, diharapkan para pembelajar, terutama mahasiswa, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam pemilihan makanan untuk dikonsumsi sehari-hari. Bukti pembelajaran yang baik tidak hanya tercermin melalui nilai akademis belaka, namun juga diterapkan dalam kehidupan setiap harinya (Aini, 2020).

Konsumsi harian mahasiswa tidak hanya tercermin pada menu yang disajikan di rumah, melainkan juga pada aktivitas mahasiswa yang kebanyakan dilaksanakan di luar rumah. Pada umumnya, mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan kampus. Aktivitas yang dilakukan juga beragam, seperti kegiatan perkuliahan reguler, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan dan perhimpunan, kerja kelompok, hingga sekadar berkumpul bersama rekan kuliah. Alhasil, mahasiswa juga harus memiliki kesadaran untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi di luar lingkungan rumah (Laenggeng and Lumalang, 2015; Widyastuti and Nugraheni, 2017).

Mahasiswa perlu menjadi lebih berhati-hati dalam memilih makanan untuk dikonsumsi. Analisa singkat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa ialah melakukan observasi sederhana mengenai bagaimana makanan tersebut diperoleh, jenis olahan makanan, jumlah makanan yang dikonsumsi, pola hidup sehari-hari, hingga kebersihan bahan makanan yang digunakan. Pemilihan makanan oleh mahasiswa juga dipengaruhi beberapa faktor, seperti ketersediaan stok dan waktu, pengaruh lingkungan pergaulan, ketersediaan biaya, selera, dan pengetahuan akan kebersihan dan kesehatan makanan (Sineke *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis sebagai pengajar Jurusan Food Product Politeknik Jakarta Internasional, termotivasi untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan makanan sehat terhadap sikap konsumsi makanan jajanan pada mahasiswa Food Product Politeknik Jakarta Internasional. Uraian latar belakang masalah tersebut merupakan acuan bagi penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai "Pengetahuan Makanan Sehat terhadap Sikap Mengonsumsi Makanan Jajanan pada Mahasiswa Food Product Semester IV Politeknik Jakarta Internasional".

II. METHODS

Penelitian ini adalah survey observasional yang dilaksanakan di Politeknik Jakarta Internasional pada bulan November 2021 yang melibatkan 42 mahasiswa yang memenuhi syarat sampel.

Data penelitian dikumpul menggunakan kuesioner penelitian yang telah discreening melalui uji validitas dan reliabilitas yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan makanan sehat dan sikap mahasiswa terhadap makanan jajanan food product.

Skala yang digunakan untuk mengukur kuesioner (sikap dan perilaku) ini yaitu skala likert. Sugiyono menyatakan "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial" [9]. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan jawaban yang bersangkutan. Terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu untuk pernyataan positif SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1, sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, TS=3, dan STS=4. Pada penelitian ini, tidak digunakan alternatif jawaban "Netral" untuk menghindari adanya keragu-raguan yang diberikan oleh responden. Adapun untuk mengukur pengetahuan menggunakan

kuesioner tertutup dengan pilihan benar atau salah. Skala penilaian yang digunakan berpacu pada skala Guttman. Dimana pernyataan positif dengan pilihan “Benar” mendapat skor 1 dan “Salah” mendapat skor 0. Namun sebaliknya untuk pernyataan negatif, pilihan “Benar” mendapat skor 0 dan “Salah” mendapat skor 1.

Data hasil penelitian kemudian diolah secara manual dan disajikan

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap responden

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	1	2
Cukup	28	67
Rendah	13	31
Sikap		
Baik	10	24
Cukup	23	55
Rendah	9	21

Pada tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 28 orang (67%), sedangkan sikap mahasiswa mayoritas berada kategori cukup sebanyak 23 orang (55%).

IV. DISCUSSION

Hasil analisis data variabel pengetahuan makanan sehat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik ditemukan pada 1 responden (2%), tingkat pengetahuan cukup sejumlah 28 responden (67%), dan tingkat pengetahuan kurang sejumlah 13 responden (21%). Artinya mayoritas responden mempunyai nilai yang cukup dalam pengetahuan makanan sehat, hal ini mungkin dikarenakan oleh penerimaan mahasiswa akan mata pelajaran tentang makanan sehat yang ada pada mata kuliah ilmu gizi namun kurang memahami materi tersebut. Pengetahuan

menggunakan tabel frekuensi dengan bantuan aplikasi spss versi 16.0

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

makanan sehat seringkali berkaitan erat dengan sikap mengkonsumsi.

Kebiasaan mengonsumsi jajanan sejatinya berbanding lurus dengan pengetahuan kesehatan dan keamanan pangan. Pengetahuan makanan sehat dan sikap mengkonsumsi yang baik akan menuntun seseorang untuk memiliki pola konsumsi yang sama baiknya (Sukma and Margawati, 2014; Sari and Woferst, 2015). Dengan demikian pengetahuan makanan sehat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dalam bersikap (Aisyah, Mutalazimah and Sarbini, 2015; Kinasih, Isnaeni and Gz, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febriyanto (2016) melaporkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap siswa terhadap makanan jajanan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

V. CONCLUSION

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan makanan sehat sebagian besar dalam tingkat pengetahuan cukup dan bisa

memberikan pengaruh yang dapat saling terkait. Sikap mengkonsumsi makanan, terutama makanan jajanan mayoritas pula berada pada kategori cukup.

REFERENCES

- Aini, L. (2020) *Tingkat pengetahuan mengenai makanan sehat pada siswa/i SD kelas 4 dikelurahan Cirendeu*.
- Aisyah, U. N., Mutalazimah, S. K. M. and Sarbini, D. (2015) 'Hubungan pengetahuan dan sikap anak terhadap perilaku pemilihan makanan jajanan yang sehat di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alifariki, L. O. (2020) *Gizi Anak dan Stunting*. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.
- Arda, D. (2020) 'Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pola Makan yang Sehat di Akper Sandi Karsa', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 5(1), pp. 39–45.
- Febriyanto, M. A. B. (2016) *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Universitas Airlangga.
- Kinasih, P., Isnaeni, F. N. and Gz, S. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Frekuensi Konsumsi Fast Food Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laenggeng, A. H. and Lumalang, Y. (2015) 'Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu', *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 1(1), pp. 49–57.
- Roziana, R. and Fitriani, F. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Guru dan Pengelola Sekolah Tentang Praktik Penyelenggaraan Makanan Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Sistem Full-Day School di Kota Pekanbaru', *Journal of Nutrition College*, 10(3), pp. 172–180.
- Sari, S. and Woferst, R. (2015) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Fast Food Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Makanan Fast Food*.
- Sineke, J. *et al.* (2019) 'Hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pola makan dengan kejadian obesitas pada siswa SMK Negeri 1 Biaro', *Jurnal GIZIDO*, 11(01), pp. 28–35.
- Sudarma, V. (2020) *Perbandingan tingkat pengetahuan pola makan sehat antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan non Kedokteran*, SKRIPSI-2015. Universitas Trisakti.
- Sukma, D. C. and Margawati, A. (2014) 'Hubungan pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan jajanan dengan obesitas pada remaja di SMP Negeri 2 Brebes'. Diponegoro University.
- Syampurma, H. (2018) 'Studi tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi SMP Negeri 32 Padang', *Jurnal Menssana*, 3(1), pp. 88–99.
- Widyastuti, A. and Nugraheni, M. (2017) 'Pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa boga uny tentang konsumsi makanan cepat saji (fast food)', *E-Journal Student PEND. TEKNIK BOGA-S1*, 6(6).